

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian pada uraian subbab pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama tahun 2017-2020, realisasi anggaran belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah pada sektor pendidikan mengalami perkembangan yang dinamis mengikuti kondisi sosial dan ekonomi. Pada hakikatnya, realisasi anggaran pemerintah pusat pada sektor pendidikan merupakan pelimpahan kewenangan kepada 12 hierarki kementerian/lembaga negara di regional Sumatera Barat. Kinerja realisasi anggaran pendidikan pemerintah pusat berada di atas 90 persen serta berkontribusi positif terhadap berbagai program pendidikan nasional. Di sisi lain, realisasi anggaran pemerintah daerah pada sektor pendidikan merupakan kewenangan dari 19 pemerintah daerah kabupaten/kota dan 1 pemerintah daerah provinsi. Secara agregat, realisasi anggaran pendidikan pada setiap pemerintah daerah menyesuaikan dengan kemampuan fiskal masing-masing daerah untuk mendanai 5 klasifikasi urusan yang menjadi kewenangan daerah.
2. Selama tahun 2017-2020, realisasi anggaran belanja pemerintah pusat maupun pemerintah daerah pada sektor kesehatan juga mengalami perkembangan yang

dinamis mengikuti kondisi sosial dan ekonomi. Pada hakikatnya, realisasi anggaran pemerintah pusat pada sektor kesehatan merupakan pelimpahan kewenangan kepada 3 hierarki kementerian/lembaga negara di regional Sumatera Barat. Dalam rentang empat tahun ini, realisasi anggaran kesehatan pemerintah pusat memiliki kinerja yang positif dalam rentang di atas 88 persen untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan manusia, terutama dalam rangka mendukung percepatan penanganan pandemi *Covid-19* pada berbagai wilayah. Di sisi lain, realisasi anggaran pemerintah daerah pada sektor kesehatan juga merupakan kewenangan dari 19 pemerintah daerah kabupaten/kota dan 1 pemerintah daerah provinsi. Pada hakikatnya, anggaran kesehatan pemerintah daerah bertujuan untuk mendanai 2 klasifikasi urusan yang menjadi kewenangan daerah. Secara agergat, kinerja realisasi anggaran kesehatan pemerintah daerah ini menyesuaikan dengan kemampuan fiskal pada masing-masing daerah di regional Sumatera Barat.

3. Secara parsial, hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki perincian sebagai berikut:
 - a. Secara parsial, realisasi belanja pemerintah pusat bidang pendidikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembentukan variabel IPM.
 - b. Secara parsial, realisasi belanja pemerintah daerah bidang pendidikan berpengaruh secara negatif namun kurang signifikan terhadap pembentukan variabel IPM.

- c. Secara parsial, realisasi belanja pemerintah pusat bidang kesehatan berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pembentukan variabel IPM.
- d. Secara parsial, realisasi belanja pemerintah daerah bidang kesehatan berpengaruh secara positif dan kurang signifikan terhadap pembentukan variabel IPM.

Sedangkan secara simultan, semua variabel yang terkait dengan realisasi belanja yang terdiri dari realisasi belanja pemerintah pusat bidang pendidikan, realisasi belanja pemerintah daerah bidang pendidikan, realisasi belanja pemerintah pusat bidang kesehatan, dan realisasi belanja pemerintah daerah bidang kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan IPM. Secara statistik, besaran pengaruh secara simultan dari semua variabel realisasi belanja terhadap IPM adalah sebesar 98,8359%.